

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan *Heroine* bukanlah hal baru dalam dunia komik di Indonesia. Seiring perkembangan zaman, representasi perempuan seringkali digunakan untuk menambah minat pasar komik sebagai gerakan kesetaraan gender, maupun pengambilan tema baru. Penggambaran watak heroine yang berparas menarik, tangguh dan cerdas masih sering digunakan hingga saat ini, yaitu pada beberapa media komik modern.

Pada era globalisasi modern seperti sekarang ini, banyak pertukaran informasi yang dapat diperoleh dari berbagai belahan dunia melalui teknologi internet. Karena sejumlah pertukaran budaya tersebut, tidak sedikit komik Indonesia yang mengadaptasi gaya dan budaya luar dalam karyanya, termasuk bentuk penampilan heroine dalam komik modern. Hal ini kemudian membuat beberapa representasi perempuan Indonesia menjadi berubah menjadi standar adaptasi dari representasi perempuan mancanegara.

Oleh karena itu, komik ini hadir sebagai penambah referensi tentang representasi perempuan Indonesia sebagai heroine dalam dunia komik. Didukung dengan observasi dan studi kepustakaan yang diolah melalui metode analisis data 5W + 1H, diperoleh perancangan komik yang memberikan contoh representasi perempuan Indonesia sebagai heroine. Adapun dalam publikasinya sendiri, mengingat era digital saat ini, platform yang dipilih adalah webtoon.

Komik dengan tokoh perempuan superhero masih didominasi oleh stereotip perempuan berwajah barat dan Jepang, sementara representasi *Heroine* khas Indonesia masih jarang ditemukan. Hal ini membuka peluang besar untuk menciptakan komik dengan tokoh utama perempuan yang menggambarkan budaya Indonesia. Dengan memanfaatkan platform internet seperti Webtoon, komik semacam ini dapat menjangkau lebih banyak pembaca. Namun, tantangannya adalah minimnya referensi tokoh komik perempuan yang dapat dijadikan acuan.

Adapun karakter *Heroine* yang ditampilkan dalam komik memiliki karakteristik menampilkan representasi perempuan Indonesia baik secara fisik dan budaya. Hal tersebut tercermin pada bentuk fisik kedua karakter yang beragam, yaitu bentuk segitiga (Anja) dan segitiga terbalik (Hara) dengan karakteristik mengikuti perempuan Indonesia, yaitu Jawa pribumi yang berkulit sawo matang, kelopak mata dalam, hidung agak lebar dan bibir sedikit tebal (Anja), serta *chindo* campuran yang berkulit kuning langsung, mata tanpa kelopak dan badan yang relatif lebih ramping (Hara). Selain bentuk fisik, beberapa atribut budaya diselipkan dalam senjata, perhiasan maupun pakaian yang mereka kenakan. Dalam penggambaran karakter perempuan yang kuat, walaupun latar belakang karakter belum diceritakan secara detail, namun penggambaran keadaan karakter, serta tujuan karakter sudah disisipkan melalui dialog sebagai pembuka cerita, cerita sudah lolos dalam *Bechdel test* karena menampilkan dua atau lebih karakter perempuan yang saling berinteraksi dan tidak membicarakan laki-laki didalamnya.

B. Saran

Representasi perempuan merupakan tema yang cukup menarik untuk diangkat sebagai tema komik web. Selain menambah wawasan, aspek penampilan budaya dalam komik juga dapat berfungsi sebagai bentuk pelestarian keragaman bangsa. Namun untuk mencapai hal tersebut, diperlukan riset dan analisis mendalam tentang berbagai aspek perempuan Indonesia itu sendiri sehingga akurasi dalam beberapa elemen dapat direpresentasikan dengan baik. Pada perancangan ini, keterbatasan waktu menjadi salah satu kelemahan karena masih banyak hal yang dapat dieksplorasi dari kehidupan perempuan Indonesia terlepas dari kelompok mayoritasnya saja. Dalam pembuatan komik dengan jumlah episode yang terbatas, latar belakang serta citra karakter juga belum tersampaikan secara utuh sehingga dapat dikategorikan sebagai penulisan karakter *Heroine* yang baik. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan waktu yang digunakan dapat berjalan secara maksimal, dengan penyampaian cerita lebih panjang, sehingga representasi perempuan dapat tersampaikan dengan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bajraghosa Terra. 2020. *Onomatope Komik Indonesia*. BP Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Cocca Caroline. 2016. *Superwomen : Gender, Power and Representation*. Bloomsbury Academic.
- Cocca Caroline. 2021. *Wonder Woman and Captain Marvel : Militarism and Feminism in Comic and Film*. Rotledge.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Yayasan Lembaga Kajian Islam dan Sosial Yogyakarta.
- Maharsi Indira. 2011. *Komik : Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Kata Buku.
- McCloud Scott. 1993. *Understanding Comics*. HarperCollins Publishers.

Jurnal

- Afroza Akter Rita, Summiya Sultana (2016, Januari). *A Study on Category of Female Body Shapes and their Clothing*. Researchgate. Diakses pada 16 Januari 2025, melalui : https://www.researchgate.net/publication/355699501_A_Study_on_Category_of_Female_Body_Shapes_and_their_Clothing
- Amanda Shendruk. (2019, Maret 22). *Analyzing the Gender Representation of 34,476 Comic Book Characters*. The Pudding. Diakses pada 17 Mei 2024, melalui : <https://msmagazine.com/2019/03/22/a-feminist-defense-of-captain-marvel/>
- Annisa Fitriana Lestari, Irwansyah. (2020, Oktober). *LINE Webtoon sebagai Industri Komik Digital*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Diakses pada 06 Oktober 2024, melalui : <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/line-webtoon-sebagai-industri-komik-digital>
- Firdha Garneta Berliana. 1912582024. (2024, Januari 18). *Perancangan Komik Sejarah dan Falsafah Upacara Nyadran di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun*. Digilib. Diakses pada 25 Maret 2023, melalui : <http://digilib.isi.ac.id/4397/>
- Sapta Rahadian, Hendri Setiawan. (2021, Juli 31). *Pengembangan Media Komik Kerajaan Kanjuruhan Berbasis Online Dalam Mata Pelajaran Sejarah*

Indonesia, Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya. Agastya. Diakses pada 06 Oktober 2024, melalui : <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/8832>

Septiana Budyastuti. 1211230024. (2017, Juli 13). *Perempuan Dalam Komik Online Indonesia (Analisis Wacana Feminis Terhadap Konstruksi Perempuan Dalam Komik Online Indonesia)*. Digilib. Diakses pada 28 Desember 2024, melalui : <http://digilib.isi.ac.id/4397/>

Shonhaji. (2017, Juni). *Keterlibatan Perempuan Dalam Mewujudkan Keserasian Sosial Pada Masyarakat Multietnik Di Lampung*. Jurnal Tapis. Diakses pada 07 Oktober 2024, melalui : <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIS/article/view/1397>

Raissa Salsabil. 1412310024. (2019, Januari 16). *Superhero Perempuan Dalam Komik Di Indonesia (Kajian Feminis – Marxis)*. Digilib. Diakses pada 25 Maret 2023, melalui : <http://digilib.isi.ac.id/4397/>



Website

Editorial Divedigital. (2022, November 29). *Apa Itu Heroin di Anime, Manga dan Film*. Diakses pada 24 Maret 2023, melalui : <https://divedigital.id/apa-itu-heroin-di-anime-manga-dan-film/>

Indonesia baik. (2024). *Tinggi Badan Rata-Rata Orang Asia Tenggara*. Diakses pada 10 Oktober 2024, melalui : <https://indonesiabaik.id/infografis/tinggi-badan-rata-rata-orang-asia-tenggara>

Johanna, E. (2022, Maret 22). *Teori Male gaze Penyebab Diskriminasi Perempuan dalam Film*. Kompas. Diakses pada 25 Maret 2023, melalui : <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/22/150000969/teori-male-gaze-penyebab-diskriminasi-perempuan-dalam-film>

Langit, A. (2022, November 17). *Mengenal Karakter Perempuan Sri Asih, Superhero Perempuan Pertama Indonesia*. parapuan. Diakses pada 24 Maret 2023, melalui : <https://www.parapuan.co/read/533575256/mengenal-karakter-perempuan-sri-asih-Superhero-perempuan-pertama-indonesia#:~:text=Sri%20Asih%20merupakan%20karakter%20perempuan,lewat%20komik%20di%20tahun%201954.>

M. Putra, Andika. (2020). *Alasan Webtun Paling Laris di Indonesia*. Diakses pada 20 Maret 2024, dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201002142816-241-553665/alasan-webtun-paling-laris-di-indonesia>

Marina. (2016). *Lima Ciri Cantik Perempuan Indonesia*. Diakses pada 12 Januari 2025, dari <https://www.sahabatmarina.com/read/beauty/Lima-Ciri-Cantik-Perempuan-Indonesia>

Masterclass. (2021, Agustus 24). *How to Write Strong Female Characters*. Masterclass. Diakses pada 16 Januari 2025, melalui : <https://www.masterclass.com/articles/how-to-write-strong-female-characters>

Neville, Louis. (2023, Mei 30). *What Is the Bechdel Test?*. Diakses pada 10 Oktober 2024, melalui : <https://www.backstage.com/magazine/article/what-is-the-bechdel-test-75534/>

Schwartz, Roy. (2020). *Punching Nazis: How WWII Superheroes Were Used as Propaganda*. Diakses pada 27 Mei 2024, dari <https://sea.ign.com/captain-america-comics/207379/feature/punching-nazis-how-wwii-superheroes-were-used-as-propaganda>

Webtoon. (2021). *Terbitkan Webtoon*. Diakses pada 10 Oktober 2024, dari <https://www.Webtoons.com/id/challenge/publish>

